

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Batu Bara merupakan daerah Non IHK yang dipantau secara rutin adalah IPH (Indeks Perkembangan Harga) yang berdampak pada inflasi, adapun perkembangan IPH di Kabupaten Batu Bara di periode triwulan III (tiga) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

KETERANGAN		NILAI IPH	KOMIDATAS ANDIL PERKEMBANGAN HARGA
Juli 2024	Minggu I	-2,49	CABAI MERAH,BAWANG MERAH, JERUK
	Minggu II	-2,80	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS
	Minggu III	-3,19	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS
	Minggu IV	-3,99	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS
Agustus 2024	Minggu I	-2,84	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS
	Minggu II	-2,26	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS
	Minggu III	-1,59	BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS, CABAI MERAH
	Minggu IV	-1,17	BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS, IKAN GEMBUNG/ IKAN BANYAR/IKAN GEMBOLO
	Minggu V	-1,33	BAWANG MERAH, IKAN GEMBUNG/ IKAN BANYAR/IKAN GEMBOLO, DAGING AYAM RAS
September 2024	Minggu I	-1,57	CABAI MERAH, DAGING SAPI, BAWANG MERAH
	Minggu II	-2,08	CABAI MERAH, DAGING SAPI, BAWANG MERAH
	Minggu III	-2,21	CABAI MERAH, DAGING SAPI, TELUR AYAM RAS
	Minggu IV	-2,30	CABAI MERAH, DAGING SAPI, TELUR AYAM RAS

Sebagai perbandingan harga rata-rata hasil pemantauan TPID Kabupaten Batu Bara dengan harga rata-rata nasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Harga Eceran Tertinggi (Rp)								Stabilitas Harga Dan Ketersediaan Pasokan Sembilan Bahan Pokok Dan Barang Penting:					
No	Uraian	JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		Kabupaten Batu Bara	Nasional	Kabupaten Batu Bara	Nasional	Kabupaten Batu Bara	Nasional
1	Beras Medium 1Kg	14.500	13.570	13.942	13.570	14.500	13.590						
2	Daging Ayam (kg)	25.391	34.510	32.766	34.880	24.700	34.530						
3	Telur Ayam (1 kg)	32.478	29.020	31.358	28.450	30.000	28.490						
4	Bawang merah (kg)	34.565	27.260	39.223	25.000	25.400	27.930						
5	Bawang putih (kg)	39.609	39.950	40.510	39.610	39.250	39.590						
6	Cabai merah (kg)	40.913	43.330	49.484	41.200	27.200	31.470						
7	Cabai rawit (kg)	38.438	69.230	46.407	48.840	52.500	44.260						
8	Minyak Goreng curah (liter)	16.000	16.030	15.583	16.130	17.000	16.370						
9	Gula Pasir curah (kg)	17.130	17.940	17.559	17.900	17.000	16.370						
10	Daging sapi	130.000	135.080	132.705	134.930	125.000	134.670						
11	Tepung Terigu (kg)	13.000	13.290	12.101	10.230	13.000	10.190						
12	Udang sedang (kg)	54.348		54.567		52.750							
13	Ikan Kembung (kg)	38.042	36.730	37.731	37.030	35.900	37.120						
14	Mie instan (per buah)	3.174		3.025		3.000							
15	Tempe (kg)	15.000		16.468		16.550							
16	Tahu (kg)	10.000		10.000		10.000							
17	Pisang ambon (per sisir)	17.000		16.816		17.000							
18	Susu Bubuk (dancow vanilla 400-500 gr)	48.000		48.000		43.000							
19	Susu Balita Frisian flag 123(400 gr)	41.000		41.000		41.000							

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Kabupaten Batu Bara telah berusaha melakukan monitoring dan pengendalian harga diarahkan terutama untuk mencegah terjadinya perang harga, khususnya bila menghadapi permintaan yang sedang menurun. Dimana peran dan fungsi TPID Kabupaten Batu Bara guna mengendalikan harga pasar untuk memastikan bahwa harga tetap stabil dan memonitoring ketersediaan bahan pangan untuk semua orang. Ini juga membantu mencegah terjadi inflasi dan deflasi, yang dapat menyebabkan masalah ekonomi yang lebih luas, berikut data neraca pangan diperiode triwulan III ini :

No	Komoditi Bahan Pangan Pokok	PERIODE BULAN JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER														
		Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca Surplus/Defisit (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca Surplus/Defisit (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca Surplus/Defisit (Ton)												
3	Kedelai	0,00	0,37	-0,37	0,00	0,37	-0,37	0,00	0,36	-0,36												
4	Cabai Merah	440,96	308,20	132,76	637,86	308,20	329,66	2583,17	298,26	2284,91												
5	Cabai Rawit	12,64	132,53	-119,89	23,40	132,53	-109,13	44,72	128,26	-83,53												
6	Bawang Merah	0,45	131,91	-131,46	13,33	131,91	-118,58	16,18	127,66	-111,48												
7	Bawang Putih	0,00	73,48	-73,48	0,00	73,48	-73,48	0,00	71,11	-71,11												
8	Daging Sapi	572,75	27,29	545,46	561,73	27,29	534,44	549,40	26,41	523,00												
9	Daging Ayam	2.652,99	513,89	2.139,10	2.751,46	513,89	2.237,58	2.853,09	497,31	2.355,78												
10	Telur Ayam	256,62	517,00	-260,38	256,36	517,00	-260,64	248,28	500,32	-252,04												
11	Minyak Goreng	0,00	394,57	-394,57	0,00	394,57	-394,57	0,00	381,84	-381,84												
12	Gula Pasir	0,00	258,78	-258,78	0,00	258,78	-258,78	0,00	250,43	-250,43												

Dari data necara pangan yang telah disusun oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Batu Bara masih memiliki kekurangan data terkait data impor atau data bahan pangan yang masuk ke wilayah Kabupaten Batu Bara disebabkan Dinas terkait masih terkendala kekurangan sumber daya manusia dan juga anggaran, kedepannya diharapkan untuk dapat impor dan ekspor pangan yang digunakan sebagai data acuan terkait pengambilan kebijakan dalam pengendalian harga dan ketersediaan bahan pokok.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Selain kebijakan fiskal dan moneter, cara mengatasi fluktuasi harga bahan pangan oleh Pemerintah Kabupaten Batu Bara adalah dengan meningkatkan hasil produksi, mengawasi perkembangan harga pasar, menstabilkan ekonomi masyarakat dan melakukan pengawasan dan distribusi barang serta mengikuti rapat koordinasi baik dengan Pemerintah Pusat maupun dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, adapun kebijakan yang telah dilaksanakan terkait pengendalian harga/inflasi periode triwulan III antara lain :

1. **Pemantauan Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok**
2. **Mengikuti Rakor TPID**
3. **Pj. Bupati Batu Bara menghadiri HLM (*High Level Meeting*) Gerakan Penanganan Inflasi Serentak se-Sumatera Utara**
4. **Pj. Bupati Batu Bara mengeluarkan SK tentang Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Di Kabupaten Batu Bara Tahun 2024.**
5. **Gerakan Pasar Murah**
6. **Pj. Bupati Batu Bara menyerhakan Bantuan pompair untuk kelompok tani**
7. **Gerakan Menanam Cabai Merah**
8. **Peninjauan RPB (Rumah Produksi Bersama) pasta cabai**
9. **Optimalisasi Lahan Pertanian**
10. **Pj Bupati Batu Bara Mengeluarkan Surat Edaran Himbauan Pola Konsumsi dan**

Belanja Bijak

Pelaksanaan kebijakan pengendalian harga di Kabupaten Batu Bara masih berfokus ke roadmap yang telah disusun, berikut disampaikan roadmap TPID Kabupaten Batu Bara :

4K	PROGRAM STRATEGIS	PROGRAM KERJA	TIMELINE TARGET			PIC
			2022	2023	2024	
Keterjangkauan Harga	Stabilisasi Harga	Peningkatan Stabilitas melalui	Harga dan Stok Bahan Pokok,			Dinas Pertanian dan Perkebunan, Dinas Perikanan dan Peternakan, Diskominfo, Dinas Ketenagakerjaan Perindustrian dan Perdagangan, Dinas KUKM, Dinas Kesehatan PP dan KB, Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah, Setda, BI, Bulog
		Operasi Pasar/ Pasar Murah	Terlaksananya pasar murah/ operasi pasar pada HBKN ataupun saat terjadi lonjakan harga bahan pokok			
		Sidak pasar, monitoring harga dan pasokan	Terlaksananya sidak pasar, monitoring harga dan pasokan pada HBKN ataupun saat terjadi lonjakan harga bahan pokok			
		Menjaga Keseimbangan Internal Perekonomian, melalui				
	Mengelola Permintaan	Gerakan Gemar Makan Ikan	Terlaksananya kegiatan edukasi kepada masyarakat, pembagian paket ikan segar / ikan mentah dan olahan ikan kepada balita, anak stunting dan ibu hamil di 3 desa lokus stunting			Dinas Perikanan dan Peternakan, Diskominfo
Ketersediaan Pasokan	program Produksi Domestik	Diversifikasi Pangan	Terlaksananya lomba tingkat Kabupaten, pelatihan diversifikasi pangan			Dinas Perikanan dan Peternakan, Dinas Pertanian dan Perkebunan, Dinas KUKM, Dinas Ketenagakerjaan Perindustrian dan Perdagangan, Diskominfo
		Pengembangan Sentra Produksi untuk Komoditas, Perioritas (yang mengarah kepada penggunaan teknologi dan IOT)				Dinas Pertanian dan Perkebunan, Dinas Perikanan dan Peternakan, Diskominfo, Dinas PUPR, Dishub, Dinas Ketenagakerjaan, Perindag, Dinas KUKM, Setda, Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah, BI
		Tanaman Pangan : Padi	Terlaksananya target LTT			
		Hortikultura : Cabai Merah, Bawang merah	Pengembangan Kampung Holtikultura			
		Peternakan : Sapi, Kambing / domba				
		Perikanan Tangkap dan Budidaya				
	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah	Perkebunan : Sawit	Terlaksanya peremajaan sawit seluas -+ 2000 Ha			Dinas Pertanian dan Perkebunan, Bulog
		Pengelolaan lumbung pangan daerah	Terlaksananya Pembinaan dan Pengelolaan Lumbung Pangan Daerah yang Baik			
Kelancaran Distribusi	Penguatan KAD	Penguatan / Perluasan Kejasama Antar Daerah (KAD)	Terlaksananya minimal 1 MoU / PKS			Dinas Pertanian dan Perkebunan, Dinas Perikanan dan Peternakan, Diskominfo, Dinas PUPR, Dishub, Dinas Ketenagakerjaan, Perindag, Dinas KUKM, Setda, Dinas Kesehatan, Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah, BI, Bulog

Kelancaran Distribusi	Peningkatan Infrastruktur Perdagangan	Pembinaan / Pengelolaan Pasar	Terlaksananya Pembinaan dan Pengelolaan Pasar yang Baik	Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan, Dishub, Satpol PP
		Penguatan UMKM yang mengarah pada implementasi, digitalisasi, UMKM	Terlaksananya Pelatihan, Sosialisasi, Pembinaan, Pendampingan UMKM	Dinas Pertanian dan perkebunan, Dinas Perikanan dan Peternakan, Diskominfo, Dinas PUPR, Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan, Dinas KUKM, Dinas Kesehatan, PP dan KB, DPMPTSP, Bappelitbangda, Setda, BI, Bulog
	Kelancaran Distribusi Bahan Pokok	Inventarisasi dan perbaikan fasilitas sarana dan prasarana transportasi darat	Terlaksananya Inventarisasi dan Perbaikan Fasilitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	Dinas PUPR, Dishub
		Pengamanan distribusi bahan pokok atau strategis lainnya	Terlaksananya Pengamanan dan kelancaran distribusi bahan pokok atau strategis lainnya khususnya saat HBKN	Dishub, Satpol PP
Komunikasi Efektif	Memperbaiki kualitas data	Penyediaan data, monitoring harga dan stok komoditas strategis	Tersedianya data harga dan stok komoditas strategis harian	Dinas Pertanian dan perkebunan, Dinas Perikanan dan Peternakan, Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan
Komunikasi Efektif	Koordinasi Pusat, Provinsi dan Kabupaten	Pelaksanaan Rapat, Koordinasi, Pengendalian Inflasi, baik dengan TPID Kabupaten, TPID Provinsi maupun TPIP	Terlaksananya Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi sebanyak 4 (empat) kali setahun dengan TPID Kabupaten, 2 (dua) kali setahun dengan TPID Provsu dan sekali setahun dengan TPIP	Setda, BI

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian harga dan ketersediaan bahan pokok untuk mengantisipasi kenaikan harga yang signifikan di Kabupaten Batu Bara akan terus dilakukan secara berkelanjutan, serta terus berkoordinasi dengan instansi terkait sehingga dapat menimbulkan inovasi yang bisa berdampak terhadap pengendalian harga dan juga peningkatan hasil bidang pertanian, bidang perikanan serta bidang peternakan sehingga diharapkan bisa menutupi kebutuhan di dalam daerah, TPID Kabupaten Batu Bara melalui OPD teknis akan melakukan kegiatan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Batu Bara khususnya dengan langkah sebagai berikut :

- Akan terus melakukan pasar murah dan pangan murah agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada di Wilayah Kabupaten Batu Bara dengan bekerjasama Bulog Kisaran dan Bank Indonesia Perwakilan Pematang Siantar.
- Akan melakukan monitoring setelah dilakukan penyaluran bantuan budidaya cabai merah sebanyak 15 Ha melalui APBD Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera kepada 3 Kelompok Tani yaitu Kelompok Budi Sentosa Desa Gambus Laut, Kelompok Harapan Jadi Desa Perupuk, kelompok Abadi Desa Lubuk Cuiik dimana kegiatan sudah terlaksana 100 % di periode triwulan II.
- Akan pendampingan setelah dilakukan penyaluran bantuan budidaya bawang merah sebanyak 3 Ha melalui APBD Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera kepada 2 Kelompok Tani yaitu Kelompok Tani Jati Desa Durian Kec. Sei Balai, Kelompok Tani Benteng Jaya Desa Benteng Jaya Kec. Sei Balai dimana kegiatan sudah terlaksana di triwulan II.

Terus melakukan monitoring terkait bantuan benih padi APBD dan APBD seluas 2.665 Ha.

- Akan melakukan pembinaan/sosialisasi dengan PKK Kabupaten Batu Bara dalam pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman sayuran.
- Terus akan mengikuti rapat koordinasi baik dengan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Propinsi Sumatera Utara guna menyelaraskan kegiatan dalam pengendalian inflasi, terkhususnya pelaksanaan rapat koordinasi atau HLM di Kabupaten Batu Bara juga akan direalisasikan, kegiatan tersebut ditargetkan dilaksanakan di periode triwulan II.

Terus melakukan monitoring terkait program hilirisasi cabai merah menjadi pastai cabai, dimana di triwulan III masih memerlukan beberapa fasilitas pendukung termasuk rumah genset, peralatan laboratorium serta saringan filter yang diproyeksikan akan selesai di akhir tahun ini.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah :

1. Diharapkan adanya regulasi dari TPIP terkait alokasi anggaran di daerah untuk pengendalian inflasi, sehingga pada saat penyusunan anggaran tidak terjadi kebigungan.
2. Diharapkan juga TPIP harus ada regulasi terkait terjadinya deflasi ke pelaku petani di daerah
3. Diharapkan kegiatan yang selama ini dibuat diharapkan di tingkatkan lagi serta daerah diberikan informasi terkait indikator insentif pusat untuk daerah terkait pengendalian inflasi.